

**MENJADI KONSUMEN YANG RAMAH LINGKUNGAN MENUJU PAPUA
BANGKIT, MANDIRI DAN SEJAHTERA**

Oleh : Ribka Warimilena

Siswa : SMA Gabungan Jayapura

Juara Harapan I Lomba Pidato Tk. SMU/SMK Tahun 2015

Syalom.

Salam Sejahtera bagi kita semua.

Yang saya hormati Kepala Badan Pengelola Lingkungan Hidup Provinsi Papua, yang saya hormati dewan juri, Bapak Ibu Guru dan teman-teman yang saya kasihi.

Marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan Karunia-Nya kita masih diberikan nafas kehidupan dan kesehatan untuk melanjutkan karya, tugas dan pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara yang kita cintai ini, terlebih khusus di Provinsi Papua. Perkenalkan Nama saya Ribka Wariniena kelas X.2 dari SMA Gabungan Jayapura. Pada kesempatan yang berbahagia ini saya akan menyampaikan pidato yang bertema “ Menjadi Konsumen Yang Ramah Lingkungan Menuju Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera.

Bapak, Ibu Guru teman-teman, seperti kita ketahui bahwa untuk menjadi seorang konsumen yang ramah pada lingkungan, kita harus mengetahui terlebih dahulu apa itu konsumen ? dan apa itu ramah lingkungan ? bertujuan untuk apakah ramah lingkungan itu ?. Kenapa ramah lingkungan itu harus tetap terjaga ?. Bagaimana cara agar sekeliling kita tetap ramah pada lingkungan ?. Dan apa manfaat jika kita ramah terhadap lingkungan ?. Banyak orang berbicara tentang konsumen dan ramah lingkungan, tetapi tidak tahun arti dan makna dari konsumen dan ramah lingkungan itu sendiri.

Konsumen berarti setiap orang pemakai barang dan jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain maupun mahluk hidup lain dan tidak untuk di perdagangkan. Ramah lingkungan merupakan suatu

program yang tidak menyebabkan dampak negative terhadap lingkungan sekitar atau dapat diartikan sesuatu yang tidak merusak alam sekitarnya. Ramah lingkungan bertujuan untuk melestarikan bumi kita agar bumi kita tetap lestari, lingkungan sekitar tetap bersih, rapih, indah dan nyaman dan yang terpenting adalah membuat tubuh kita menjadi sehat.

Bayangkan jika kita tidak ramah terhadap lingkungan, apakah yang terjadi ?. Yang pertama terjadi adalah kita terserang penyakit, lingkungan sekitar kita menjadi kumuh dan jorok, tempat sarang nyamuk, menimbulkan bau tidak sedap, lingkungan sekitar kita menjadi tidak terawat dan dapat merusak lingkungan yang merupakan alam kita sendiri.

Yang saya perhatikan bahwa di Provinsi Papua khususnya di Kota Jayapura lingkungannya cukup bersih, tertata rapih dan indah. Namun ada beberapa tempat yang masih terlihat kotor dan sampah berserakan dimana-mana, yaitu di lingkungan sekitar APO, Ampera, Kali Acai dan Pantai Dok II. Itulah buti bahwa masih kurangnya kesadaran masyarakat dan kepedulian terhadap lingkungan yang masih sering membuang sampah sembarangan tempat.

Hal ini tentu berimbas jika hujan yang menggujur kota Jayapura dan sekitarnya membawa dampak yang cukup besar, sehingga terjadi bencana alam seperti banjir dan tanah longsor pada tahun 2014 lalu, betapa tidak ?. Sebagian rumah masyarakat terbawa arus air, ternak-ternak mati, bahkan sejumlah warga ikut jadi korban, di sepanjang jalan Sam Ratulangi. Derasnya arus air mengerus tanah dan pohon-pohon bertum-bangan.

Kita sebagai konsumen yang setiap saat harus memenuhi kebutuhan hidup kita yang semakin hari terus meningkat, misalnya kebutuhan pangan, sandang, papan, lahan dan sarana transportasi yang dapat mengakibatkan perubahan lingkungan. Seperti pembukaan lahan yang berarti menghilangkan beberapa komponen biotik pada suatu ekosistem. Peristiwa ini dapat mengakibatkan

punahnya flora dan fauna tertentu, perubahan daur hidrologi, berkurangnya kesuburan tanah, aktivitas pertanian yang diikuti dengan peningkatan penggunaan pestisida dan pupuk kimia yang berlebihan. Penggunaan Pestisida dapat mengakibatkan resistansi hama, terbunuhnya organisme bukan sasaran, adanya residu pestisida pada hasil panen dan pencemaran air.

Pencemaran lingkungan terjadi karena suatu zat yang di pakai dalam jumlahnya melebihi batas normal, berada pada tempat yang tidak mesetinya dan berada pada waktu tidak tepat.

Kita sebagai seorang konsumen yang memakai bahan-bahan produksi yang dapat mencemarkan lingkungan, kita juga harus dapat mencegahnya. Dengan cara menetralkan limbah industri dengan membuat instalasi pengolahan limbah, membuat penampungan limbah rumah tangga yang berupa tangki resapan, memilih shampoh, sabun mandi atau detergen yang kandungan bahan aktifnya mudah diuraikan, melakukan reboisasi atau penghijauan sebagai penetral pencemaran udara dan mengurangi bahan pencemaran dari sumbernya untuk mencegah dampak lingkungan yang lebih berat, misalnya dengan menerapkan 4R (Reduce (mengurangi) , Reuse/memakai ulang, Recycle (mendaur ulang) dan Replace (meng-ganti).

Demi mewujudkan Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera marilah kita semua saling bergan-dengan tangan dan berperan serta dalam meningkatkan mutu, kualitas dan pelayanan di tanah tercinta ini tanah Papua, khususnya di Kota Jayapura.

Semoga pidato saya sampaikan dapat bermanfaat dan berguna. Demikian pidato dari saya, apabila terdapat hal-hal yang tidak berkenan di hati Bapak, ibu guru serta teman-teman saya mohon dimaafkan. Sekian dan terima kasih.